

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sedikit demi sedikit bertumbuh dari negara berkembang menjadi negara maju. Pemerintah telah melakukan sejumlah upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia agar tidak terjadi kemunduran ekonomi, salah satu hal yang berkontribusi besar adalah UMKM. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020.¹ Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memberikan kontribusi penting dan signifikan bagi perekonomian Indonesia, karena UMKM merupakan sektor ekonomi mikro yang bersentuhan langsung dengan praktik perekonomian masyarakat khususnya masyarakat ekonomi kecil dan menengah.

UMKM dapat menjadi pokok kekuatan perekonomian Indonesia serta dapat mempermudah tugas negara untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan nilai pendapatan perkapita masyarakat.² Jumlah UMKM di seluruh kota di Indonesia semakin meningkat, tidak hanya di kota-kota besar saja, tetapi juga di kota-kota kecil misalnya di Kabupaten Jepara dimana jumlah UMKM nya termasuk tinggi. Berdasarkan data Diskop terbaru, UKM Nakertrans jumlah UMKM di Kabupaten Jepara adalah sebanyak 80.050 unit usaha. Dari jumlah tersebut, yang bergerak dalam usaha makanan dan minuman sebanyak 24.015.³ Dari data tersebut membuktikan bahwa persaingan yang semakin ketat antar UMKM di Kabupaten Jepara khususnya dalam

¹ Kementerian BKPM, "Upaya Pemerintah Memajukan Perekonomian Indonesia," Kementerian Investasi/BKPM, 2021, <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>.

² Alfiatul Maulida, "Fin-Tech UMKM Untuk Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia," *Relasi : Jurnal Ekonomi* 16, no. 2 (2020): 326–37, <https://doi.org/10.31967/relasi.v16i2.367>.

³ Diskominfo Jepara, "Tingkatkan Produktivitas UMKM Di Masa Pandemi," Jepara.go.id, 2020, <https://jepara.go.id/2020/12/15/tingkatkan-produktivitas-umkm-di-masa-pandemi/>.

bidang usaha makanan dan minuman. Salah satu jenis UMKM bidang usaha makanan dan minuman yang kini digemari anak muda di Jepara adalah *coffee shop*.

Ario Fajar sebagai Head of Marketing Toffin, mengatakan Indonesia saat ini memiliki jumlah kedai kopi yang jauh lebih banyak daripada tiga tahun terakhir. Menurut penelitian Toffin dengan Majalah Mix, ada lebih dari 2.950 kedai kopi di Indonesia per Agustus 2019, tumbuh hampir tiga kali lebih banyak dari tahun 2016 yang hanya ada 1000 kedai kopi.⁴ Bisnis *coffee shop* akhir-akhir ini berkembang pesat dikarenakan meningkatnya perubahan gaya hidup di zaman sekarang dimana lebih menuntut untuk keperluan sosial media sehingga membuat anak muda berbondong-bondong mencari *coffeeshop* yang nyaman dan bagus untuk kebutuhan konten sosial media mereka. Hal ini diimbangi dengan hasil penelitian dari TOFFIN yaitu perusahaan yang menawarkan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan bisnis di sektor hotel, Restoran, dan kafe.

TOFFIN melakukan wawancara mendalam dengan tokoh penting di sektor kedai kopi Indonesia untuk melakukan penelitian tentang perkembangan industri kedai kopi di sana yang menunjukkan ada beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan bisnis kedai kopi di Indonesia, diantaranya adalah kebiasaan nongkrong sambil mengopi, kehadiran media sosial, serta dominasi anak muda Indonesia yang telah menciptakan gaya hidup baru dengan minum kopi.⁵ Hal itu menyebabkan para pebisnis *coffee shop* bersaing dengan menyajikan pelayanan yang terbaik dari segi kualitas minuman yang disajikan hingga tempat yang bisa mengundang pelanggan. Dengan semakin bertambahnya *coffee shop* yang berdiri menyebabkan tingginya tingkat persaingan antar bisnis serupa sehingga memerlukan manajemen yang baik agar dapat bersaing dengan para pebisnis serupa. Secara umum, keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada faktor manajerial.

⁴ Toffin Indonesia, "Toffin Indonesia Merilis Riset '2020 Brewing in Indonesia,'" Toffin Insight, 2020, <https://insight.toffin.id/toffin-stories/toffin-indonesia-merilis-riset-2020-brewing-in-indonesia/>.

⁵ Voi, "Kedai Kopi Di Indonesia Hampir Mencapai 3.000 Gerai," Voi.id, 2019, <https://voi.id/berita/925/kedai-kopi-di-indonesia-hampir-mencapai-3-000-gerai>.

Menurut Ayu dan Dahen, kinerja manajerial didefinisikan sebagai hasil dan *output* yang dihasilkan oleh manajer sesuai dengan peran mereka dalam organisasi selama periode tertentu.⁶ Yang harus dimiliki suatu restoran adalah sistem yang baik untuk mengelola restoran dengan baik, terutama sistem yang digunakan untuk mengelola laporan keuangan.⁷ *Coffee Shop* juga memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang baik untuk mengelola bisnisnya agar tidak mengalami kebangkrutan. Owner *coffee shop* memerlukan proses pengolahan transaksi bisnis serta pengelolaan keuangan yang dapat dilakukan dengan proses yang lebih efektif dan efisien yang dapat mendukung pengolahan data keuangan.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan di Codajie Cafe ternyata diperlukan sistem yang terkomputerisasi untuk menangani permasalahan sistem manual berupa kehilangan data dan tidak adanya backup data, database yang membuat data yang disimpan lebih efisien dan mengurangi beberapa risiko kesalahan manusia secara keseluruhan dan juga dapat mengurangi potensi kerugian bisnis yang dialami.⁸ Maka dari itu *coffee shop* perlu memiliki sistem yang baik dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuannya yaitu memenangkan persaingan bisnis. Salah satu sistem yang sangat penting dalam perkembangan bisnis adalah sistem pengelolaan keuangan. *Coffee shop* harus dapat menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik sehingga dapat membantu mendorong kesuksesan bisnisnya.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan bisnis, pengendalian, dan operasional

⁶ Nur Asmi Ainul Kamal, Mahfudnurnajamuddin, and Asriani Junaid, "Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UMKM," *Journal of Accounting and Finance (JAF)* 1, no. 1 (2020): 115–29, <https://doi.org/10.52103/jaf.v1i1.136>.

⁷ Zilzi Zade Tazkia, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi Pada Restoran Eatboss Dengan Menggunakan PHP Dan MySQL," *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us* 4, no. 1 (2019): 426–40, <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i1.1831>.

⁸ Elin Panca Saputra et al., "Design of Accounting Information System Order Menu on Codajie Cafe Using Javaweb Netbeans Ide 8 . 1" 5, no. 36 (2021): 1520–27.

bisnis.⁹ Sistem informasi akuntansi ini menyajikan informasi keuangan maupun non keuangan sebagai output. Salah satu sistem yang sangat penting pada sebuah sistem informasi adalah sistem informasi akuntansi siklus pendapatan. Pendapatan menurut Maharani, adalah arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari operasi normal perusahaan selama periode ketika arus masuk mengakibatkan peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi investasi.¹⁰

Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis dan pemrosesan informasi berulang yang melibatkan pengiriman barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran tunai sebagai imbalan atas barang dan jasa ini.¹¹ Siklus pendapatan sangat penting bagi perusahaan karena melalui siklus pendapatan, bisnis dapat menghasilkan laba dimana ini adalah salah satu tujuan berdirinya suatu perusahaan. Dapat dilihat dari pernyataan sebelumnya yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dan siklus pendapatan pada suatu perusahaan sangatlah penting. Oleh karena itu tidak mungkin bagi perusahaan untuk mengontrol siklus pendapatan jika tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai.¹²

Namun dalam perjalanan bisnis pastinya ada beberapa faktor yang bisa menghambat kegiatan operasi dan tidak diketahui oleh perusahaan, sehingga perusahaan tidak bisa mencapai hasil yang diharapkan. Oleh sebab itu, pengendalian internal dalam operasi perusahaan diperlukan untuk mengidentifikasi di mana akar masalah perusahaan berada. Pengendalian merupakan mekanisme yang diimplementasikan untuk mengurangi berbagai macam risiko dari efek-efek negatif.¹³ Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk

⁹ Krismiaji, "Sistem Informasi Akuntansi" (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), 4.

¹⁰ I Jonaidy, H Wehartaty, T Natalia, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada Atlas Sports Club (Studi Kasus: Perusahaan Kebugaran)," *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 4, no. 2 (2012): 113–44, <http://journal.wima.ac.id/index.php/JAKO/article/view/2609>.

¹¹ Krismiaji, "Sistem Informasi Akuntansi," 299.

¹² Grace B Nangoi Manopo M D Gracia, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Akuntansi," *Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Pendapatan* 4, no. 1 (2016): 826–36.

¹³ DR. Zaki Baridwan, *Sistem Informasi Akuntansi*, ed. Drs. Abdul Halim (Yogyakarta, 1994), 191.

menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.¹⁴

Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal saling terkait. Sistem informasi akuntansi diciptakan oleh bisnis untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu, relevan, dan dapat diandalkan. Sistem informasi akuntansi dengan struktur pengendalian internal yang tepat dapat membantu dalam pencegahan kecurangan, kesalahan, kegagalan sistem, dan bencana.¹⁵ Karena sistem informasi akuntansi memiliki fungsi mengendalikan dan informasi yang dihasilkan adalah dasar untuk pengambilan keputusan mengenai aktivitas pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang tidak memadai berdampak besar pada fungsi manajemen pengendalian internal. Dengan menerapkan sistem informasi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada perusahaan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hikmah Jonaidy dkk, tentang “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada Atlas Sports Club (Studi Kasus: Perusahaan Kebugaran)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan merancang sistem informasi pendapatan, pembatasan akses lebih memadai, bisnis dapat memberikan layanan yang memuaskan kepada pelanggan, dan laporan dapat dihasilkan lebih akurat, relevan, dan tepat waktu.¹⁶ Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Susanto, tentang “Analisis Desain dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Apotek Sumber Sehat”. Berdasarkan penelitian ini ada beberapa manfaat yang diperoleh dari adanya sistem informasi yaitu diantaranya setiap aktivitas dapat terdokumentasi secara jelas, keamanan terhadap data semakin tinggi karena pembatasan akses user, laporan yang dibuat

¹⁴ Krismiaji, “Sistem Informasi Akuntansi,” 218.

¹⁵ A.Sultoni et al., *Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information Systems Diterjemahkan Oleh: Kiki Sakinah; Nur Safira Dan Novita Puspasari, Lembaga Informasi:Bandung*, vol. 3, 2018.

¹⁶ I Jonaidy, H Wehartaty, T Natalia, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada Atlas Sports Club (Studi Kasus: Perus-Ahaan Kebugaran),” *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 4, no. 2 (2012): 113–44, <http://journal.wima.ac.id/index.php/JAKO/article/view/2609>.

dapat dipertanggungjawabkan karena telah terkomputerisasi, dan mempermudah pemilik dalam memantau aktivitas penjualan.¹⁷

Dari beberapa hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dapat membantu perusahaan dalam hal pengelolaan aktivitas harian hingga pengendalian internal. Seperti yang terlihat dari hasil penelitian sebelumnya, tidak hanya di perusahaan besar saja namun perusahaan kecil setingkat UMKM juga memerlukan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas pengelolaan usahanya. Hal itu menguatkan bahwa *coffee shop* juga sangat memerlukan sistem informasi akuntansi untuk mengelola aktivitas usaha.

Penelitian ini dilakukan di Blackbean Coffee yang merupakan sebuah *Coffee Shop* populer di Kabupaten Jepara yang beralamat di Jl. Wahid Hasyim No.90 Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Peneliti tertarik meneliti *Coffee Shop* ini karena Blackbean Coffee merupakan salah satu *coffee shop* yang paling populer di Jepara dan memiliki konsep unik sehingga memiliki banyak pelanggan tetap. Berikut ini merupakan laporan penjualan Blackbean Coffee selama 2 tahun terakhir :

Tabel 1.1. Laporan Penjualan
Blackbean Coffee Tahun 2020 dan
Tahun 2021

Bulan	Penjualan (2020)	Penjualan (2021)
Januari	50.957.000	40.152.000
Februari	46.518.000	37.481.000
Maret	32.939.000	33.070.000
April	30.639.000	34.172.000
Mei	29.827.000	38.914.000
Juni	31.585.000	34.974.000
Juli	33.369.000	35.188.000

¹⁷ Devi Susanto, “Analisis Desain Dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Apotek Sumber Sehat,” *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2, no. 2 (2013): 1–12.

Agustus	34.258.000	36.293.000
September	33.369.000	29.242.000
Oktober	30.494.000	30.757.000
November	36.642.000	36.573.000
Desember	43.234.000	48.982.000

Sumber : Blackbean Coffee Jepara

Fenomena yang terjadi pada Blackbean Coffee adalah pencatatan yang dilakukan *Coffee Shop* ini menggunakan metode manual dan metode menggunakan aplikasi, hal itu justru menimbulkan kebingungan ketika pencatatan laporan keuangan karena pada praktek kesehariannya masih menggunakan cara manual yang terkadang mengalami *human error* sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan ke dalam aplikasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Devi Susanto pada tahun 2014 yang berjudul “Analisis Desain dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Apotek Sumber Sehat”. Penelitian yang dilakukan oleh Dzakirotus Tsaminah pada tahun 2016 yang berjudul “Analisis & Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan Untuk Guna Meningkatkan Internal Control PT. Azahro Tour Dan Travel Di Surabaya” menggunakan metode penelitian Applied research. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *explanatory research*. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Selain itu pemfokusan penelitian ini ada pada siklus pendapatan yang ada di Blackbean Coffee. Pada *coffee shop* Blackbean Coffee pencatatan dilakukan manual terlebih dahulu pada buku barulah kemudian diinput ke dalam sistem. Terdapat masalah pada siklus pendapatan yang ada di kafe ini, yaitu terjadi perbedaan saldo antara di sistem dengan saldo sesungguhnya. Hal itu menunjukkan bahwa perlunya evaluasi pada sistem informasi akuntansi, dengan mengevaluasi sistem informasi yang ada di Blackbean Coffee akan membantu meningkatkan pengendalian internal. Penelitian ini dilakukan karena kafe ini sudah menggunakan aplikasi untuk sistem informasi akuntansi namun masih terdapat kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti

tertarik untuk membuat penelitian tentang “**Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Dalam Rangka Efektivitas *Internal Control* Blackbean Coffee Jepara.**”

B. Fokus Penelitian

Agar hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan, pemfokusan penelitian ini sangat diperlukan. Penelitian ini berfokus pada sistem informasi akuntansi yang ada di Blackbean Coffee terutama pada siklus pendapatan dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas *internal control*. Penelitian ini berfokus pada sistem yang digunakan Blackbean Coffee dalam menjalankan usahanya dari sistem kasir sampai pengelolaan keuangan. Dalam melakukan pengendalian internal, sistem informasi akuntansi yang buruk dapat berdampak pada fungsi manajemen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi dari latar belakang, maka permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di Blackbean Coffee?
2. Bagaimana pengembangan sistem informasi akuntansi di Blackbean Coffee dapat meningkatkan efektivitas *internal control*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dituliskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keadaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di Blackbean Coffee, yang dilakukan dalam upaya meningkatkan efektivitas *internal control*.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi di Blackbean Coffee dapat meningkatkan efektivitas *internal control* ataukah belum.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengusaha baru yang akan merintis usaha *coffee shop* dalam hal pengelolaan keuangan *coffee shop* terutama pada sistem informasi akuntansi siklus pendapatan, juga dapat menjadi

acuan serta evaluasi kekurangan dari sistem yang telah dijalankan di *coffee shop* ini agar pengusaha baru yang membaca hasil penelitian ini tidak mengulangi kesalahan yang terjadi sebelumnya.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya, sehingga diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dari teori dan permasalahan terkait.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi memiliki tujuan untuk memberikan gambaran serta garis-garis besar berdasarkan masing-masing bagian sehingga dapat diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan disusun oleh peneliti :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi pendahuluan yang mencantumkan halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi, meliputi :

Bagian ini mencakup lima yang berisikan pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan penutup, kelima bab itu adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang dilakukannya penelitian ini, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan

data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi penjelasan gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran atau rekomendasi dan penutup dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

